

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE* TERHADAP RESPON INVESTOR  
DENGAN *SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE*  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : SUDRAJAT**

**NIM : 126222055**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2023**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
**PENGARUH *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE* TERHADAP RESPON**  
**INVESTOR DENGAN *SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE***  
**SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : SUDRAJAT**

**NIM : 126222055**

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT**  
**UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI**  
**PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**JAKARTA**

**2023**

**PENGARUH *ENVIRONMENTAL PERFORMANCE* TERHADAP RESPON  
INVESTOR DENGAN *SUSTAINABILITY REPORT DISCLOSURE*  
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**Laporan Tugas Akhir**

**Disusun oleh:**

**SUDRAJAT**

**126222055**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing**

**Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., M.Si., Ak., CA**

---

## ABSTRAK

Perusahaan di negara maju dan berkembang sering kali mengejar pertumbuhan ekonomi yang tinggi untuk mencapai keuntungan maksimal, tanpa mempertimbangkan dampak negatifnya terhadap lingkungan. Akibatnya, kualitas lingkungan terus memburuk seiring dengan pertumbuhan industri yang cepat. Perusahaan seringkali tidak memprioritaskan tanggung jawab lingkungan yang dapat mengakibatkan munculnya bencana alam karena kesalahan keputusan yang diambil.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *environmental performance* terhadap respon investor melalui *sustainability reporting disclosure*.

Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022, dengan fokus pada pengungkapan laporan keberlanjutan sebagai faktor yang dapat memengaruhi respons investor. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling*

Hasil penelitian menunjukkkn bahwa *Environmental Performance* mampu meningkatkan kualitas *Sustainability Report Disclosure* yang akan dimanfaatkan oleh investor dalam proses pengambilan keputusan berinvestasi. Perusahaan semakin menyadari pentingnya kelestarian lingkungan untuk keberlanjutan. Semakin peduli perusahaan terhadap lingkungan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan investor semakin tinggi dan semakin baik kualitas *Sustainability Report Disclosure*.

Kata Kunci: *Environmental Performance*, Respon Investor, *Sustainability Report Disclosure*

## ABSTACK

Companies in developed and developing countries often pursue high economic growth to achieve maximum profits, without considering the negative impact on the environment. As a result, environmental quality continues to deteriorate along with rapid industrial growth. Companies often do not prioritize environmental responsibilities which can result in natural disasters due to wrong decisions taken.

This research aims to examine the influence of environmental performance on investor responses through sustainability reporting disclosure. The sample in this research is agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2018-2022, with a focus on disclosure of sustainability reports as a factor that can influence investor responses. Researchers used a purposive sampling method

The research results show that Environmental Performance is able to improve the quality of Sustainability Report Disclosure which will be utilized by investors in the investment decision making process. Companies are increasingly realizing the importance of environmental sustainability for sustainability. The more a company cares about the environment, it shows the company's ability to improve investor welfare, the higher it is and the better the quality of the Sustainability Report Disclosure.

**Keyword:** Environmental *Performance*, Respon Investor, *Sustainability Report Disclosure*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah yang telah diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik. Tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam melaksanakan penulisan tugas akhir ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu dengan segalakerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
2. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng. selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Dr. Jamaludin Iskak, SE, MSi, Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
5. Dr. Herlin Tundjung Setijaningsih, S.E., Ak., M.Si, CA. selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan di PPA FEB Universitas Tarumanagara yang telah membantu selama proses perkuliahan serta telah memberikan ilmu dan pengetahuan dalam penulis menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Teman-teman PPA Bacth 32 kelas C yang telah berjuang bersama-sama menyelesaikan pendidikan ini. Tetap semangat dan semoga bisa terus menjalin silaturahmi.

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan. Penulis juga mengucapkan permohonan maaf jika selama proses penyusunan tugas akhir banyak melakukan kesalahan, baik lisan maupun tulisan, yang dilakukan secara disengaja maupun tidak disengaja.

Jakarta, Desember 2023

Sudrajat

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
2.1 Teori Legitimasi .....	6
2.2 Teori Signaling .....	7
2.3 Teori Stakeholder .....	8
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>10</b>
3.1 Populasi dan Sampel .....	10
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>16</b>
4.1 Data dan Sampel Penelitian .....	16
4.2 Analisis Statistik Deskriptif .....	18
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	19
4.4 Analisis Regresi .....	22
4.5 Pengujian Hipotesis .....	23
4.6 Pembahasan .....	24
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>27</b>

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Klasifikasi Penilaian Proper .....	14
Tabel 4.1 Sampel Penelitian .....	16
Tabel 4.2 Hasil Penilaian Proper .....	17
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif .....	18
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	20
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas .....	20
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	21
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinan .....	22
Tabel 4.8 Hasil Uji Path Coefficient .....	23

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	8
-------------------------------------	---

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu negara selalu terkait erat dengan kelancaran aktivitas bisnis di dalamnya. Kegiatan usaha memegang peranan kunci dalam kerangka ekonomi suatu negara, dan peran strategisnya tidak dapat diabaikan. Bisnis dianggap sebagai motor penggerak yang menggerakkan pertumbuhan ekonomi dengan menghasilkan keuntungan. Namun, yang sering dilupakan dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dari berbagai sektor adalah kurangnya perhitungan terhadap nilai lingkungan hidup dalam perencanaan pembangunan. Akibatnya, dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi peningkatan yang signifikan dalam konsentrasi polutan atmosfer global, termasuk emisi gas rumah kaca.

Pertumbuhan yang cepat dalam sektor ekonomi selalu disertai dengan penurunan mutu lingkungan yang signifikan. Pertumbuhan pesat perusahaan biasanya berdampak negatif pada lingkungan. Indonesia, seperti negara-negara lainnya, menghadapi tantangan serius terkait pencemaran lingkungan. Di era globalisasi saat ini, perusahaan-perusahaan di seluruh dunia berkembang dengan cepat. Kemunculan perusahaan-perusahaan baru meningkatkan persaingan untuk mencapai laba yang maksimal. Namun, persaingan ini seringkali mengabaikan dampak kerusakan lingkungan yang ditimbulkan oleh kegiatan bisnis mereka. Perusahaan digunakan oleh individu atau kelompok untuk menghasilkan keuntungan sebanyak mungkin, sementara investor saat ini lebih fokus pada praktik yang bertanggung jawab terhadap lingkungan. Untuk mencapai tujuan ini, perlu perencanaan yang tepat dan realistis yang sesuai dengan situasi perusahaan. Dengan perencanaan ini, kita dapat memproyeksikan kinerja ekonomi perusahaan.. (Faridah, 2020).

Sebagai tanggapan terhadap kesadaran dan kepekaan publik global yang lebih tinggi terhadap peran kontribusi yang dimainkan organisasi bisnis dalam masalah ekologi, sosial dan ekonomi, ada kesiapan yang berkembang bagi perusahaan terbesar di dunia untuk menunjukkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan perusahaan. Perusahaan melaporkan informasi agar menjadi lebih transparan yang pada akhirnya melepaskan akuntabilitas mereka kepada pemangku kepentingan. Akuntabilitas ada

karena perusahaan memiliki tanggung jawab kepada masing-masing kelompok pemangku kepentingan mereka untuk menggunakan sumber daya secara bertanggung jawab. (Ehnert et al., 2016).

Pelaporan keberlanjutan baru-baru ini telah menjadi minat khusus bagi para pemangku kepentingan di negara-negara maju tetapi mulai dipelajari di negara-negara berkembang. Ada banyak pandangan dan model perkembangan ekonomi di dunia sepanjang sejarah masyarakat manusia. Pandangan pertama adalah bahwa sumber daya terbatas dan karena itu sumber daya untuk pembangunan ekonomi terbatas dan karena itu ekonomi tidak dapat tumbuh melampaui batasnya. Dalam pandangan ini dengan model ekonomi tradisional, pembangunan ekonomi cepat atau lambat mengarah pada runtuhnya sistem ekologi global dan solusi dari masalah tersebut tidak lain adalah membatasi secara tegas daftar konsumsi semua sumber daya apakah itu sumber daya terbarukan atau sumber daya yang tidak dapat diperbarui. Hanya dengan begitu generasi berikutnya akan memiliki akses ke sumber daya yang memenuhi kebutuhan mereka. Pandangan lain adalah bahwa sumber daya itu terbatas, tetapi tidak terbatas dalam arti absolut, tetapi terbatas dalam arti relatif. Ketika sumber daya menjadi langka, manusia akan menemukan sumber daya alternatif, di satu sisi, dan juga mengambil tindakan untuk menggunakan sumber daya yang tersedia secara efektif. Artinya, tingkat kerusakan lingkungan akan meningkat seiring dengan proses pembangunan ekonomi, dan ketika ekonomi berkembang sampai batas tertentu, tingkat kerusakan akan menurun dan kualitas lingkungan akan meningkat (Van Linh et al., 2022).

Pandangan dan pertimbangan yang memperhatikan kondisi ekologi yang sesungguhnya menjadi dasar bagi Kementerian Sosial dalam mengeluarkan regulasi terkait perhatian yang lebih besar terhadap lingkungan, seperti yang diatur dalam Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia (Permensos RI) Nomor 9 Tahun 2020 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha. Regulasi ini merupakan penyempurnaan dari peraturan sebelumnya, yaitu Peraturan Menteri Sosial Nomor 6 Tahun 2016 tentang Tanggung Jawab Sosial Badan Usaha dalam Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial, yang dianggap tidak lagi relevan dengan kebutuhan masyarakat, pemerintah, dan badan usaha. Dalam konteks ini, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha adalah komitmen yang diambil oleh

perusahaan untuk berperan aktif dalam pembangunan sosial yang berkelanjutan, dengan tujuan meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang memberikan manfaat, baik bagi perusahaan itu sendiri, komunitas lokal, maupun masyarakat secara umum. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha merupakan wujud partisipasi perusahaan dalam upaya pembangunan sosial yang berkelanjutan. (Menteri Sosial Republik Indonesia, 2020).

Makna dari pembangunan berkelanjutan terletak dalam tatanan baru pengelolaan lingkungan di mana kemajuan ekonomi, peningkatan sosial dan keterlibatan sumber daya ekologi dan konservasi dapat terjadi secara bersamaan. Oleh karena itu, tantangan pembangunan berkelanjutan adalah untuk mencapai kesejahteraan manusia tanpa memperburuk sistem ekologi. Ide keberlanjutan mengandung tiga komponen utama, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dimensi ekonomi berkaitan dengan bagaimana perusahaan dapat memengaruhi secara positif atau negatif perekonomian para pemangku kepentingannya dan sistem ekonomi baik di tingkat lokal, nasional, maupun global. Sementara itu, dimensi sosial merujuk pada dampak yang dapat dihasilkan oleh organisasi terhadap masyarakat tempatnya beroperasi. Terakhir, dimensi lingkungan terkait dengan efek operasional perusahaan pada ekosistem alami, baik yang hidup maupun yang tidak hidup. (Nwaigwe et al., 2022).

Dunia bisnis modern saat ini memberikan kontribusi besar dalam perdebatan tentang masalah keberlanjutan. Dari perspektif kewirausahaan, keberlanjutan berbicara tentang kemauan dan kapasitas korporasi untuk bertahan dalam waktu dalam hal kinerja keuangan dan pengelolaan sumber daya. Hal tersebut mencakup banyak bidang pembangunan, mulai dari pembangunan perkotaan hingga pertanian, transportasi, infrastruktur, konsumsi energi, akses air, dan ketersediaan listrik. Mereka adalah (1) Keberlanjutan ekonomi, (2) Kelestarian lingkungan dan (3) Keberlanjutan sosial. Sangat penting bagi para pemimpin dan pejabat strategis untuk terus-menerus menyadari interaksi, saling melengkapi, dan timbal balik di antara pilar-pilar tersebut. Hanya dengan begitu mereka dapat memastikan perilaku dan tindakan manusia yang bertanggung jawab di tingkat individu, regional, nasional, internasional (Pham et al., 2021). Tentang dampak negatif antara keberlanjutan dan kinerja keuangan, seperti dikemukakan oleh Friedman (1970), hanya ada satu tanggung jawab sosial bisnis:

mengelola sumber dayanya dan terlibat dalam kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan. Perusahaan yang berpartisipasi dalam praktik keberlanjutan mengeluarkan lebih banyak biaya, sehingga memperparah kemampuan perusahaan tersebut untuk menunjukkan hasil keuangan yang positif. Oleh karena itu, jika para pemimpin melakukan investasi yang tidak menguntungkan bagi staf, pemegang saham atau klien, mereka dianggap menyalahgunakan sumber daya perusahaan. Tentang dampak positif antara keberlanjutan dan kinerja keuangan, Montabon et al. (2007) menganalisis hubungan antara praktik manajemen keberlanjutan dan ukuran keuangan bisnis seperti laba atas investasi (ROI) dan pertumbuhan penjualan. Studi ini menunjukkan bahwa berbagai praktik manajemen lingkungan (EMP) secara positif terkait dengan berbagai ukuran kinerja perusahaan. Temuan ini didukung oleh teori sumber daya kendur dan teori manajemen yang baik.

Pada dasarnya, perusahaan bergerak untuk selalu meningkatkan eksistensinya demi mencapai keuntungan yang diharapkan. Dengan mempertimbangkan adanya kondisi internal dan eksternal perusahaan, para pemangku kepentingan perlu tetap menjaga stabilitas keuangan perusahaan yang salah satunya dapat direpresentasikan dengan kinerja keuangan perusahaan serta bagaimana respon investor dalam menanggapi kondisi keuangan tersebut. Adanya fenomena eksternal perusahaan yaitu pertimbangan kegiatan operasional perusahaan terhadap kondisi lingkungan dan sosial sekitar perusahaan menjadi tantangan tersendiri bagi pemangku kepentingan perusahaan untuk tidak hanya berorientasi pada peningkatan komersial tetapi juga mempertahankan kebaikan ekologi terutama dampak buruk dari dilakukannya operasional usaha yang berimbas langsung terhadap lingkungan. Perkembangan lingkungan bisnis telah menyebabkan kecenderungan untuk memperluas pengungkapan dampak lingkungan, sosial dan ekonomi dari kegiatan perusahaan. Oleh karena itu, muncul laporan keberlanjutan, yaitu laporan tidak wajib yang mengungkapkan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dengan memberikan informasi non-keuangan beserta informasi keuangan, guna menunjukkan kemampuan fasilitas untuk memenuhi kebutuhan pihak eksternal. Ada banyak motif yang membuat perusahaan mengungkapkan laporan keberlanjutan. Di antara motif tersebut adalah meningkatkan kinerja keuangan

perusahaan, menarik aplikasi baru dan meningkatkan reputasi perusahaan (Al-Amaedeh & Al-Hosban, 2021)

## REFERENSI

- Al-Amaedeh, Z. O., & Al-Hosban, A. A. (2021). the Disclosure of the Content of Sustainability Reports and Its Impact in Investors Decisions in Jordanian Industrial Public Share Holding Companies. *Academy of Entrepreneurship Journal*, 27(SpecialIssue 2), 01–15.
- Alodat, A. Y., Al Amosh, H., Khatib, S. F. A., & Mansour, M. (2023). Audit committee chair effectiveness and firm performance: The mediating role of sustainability disclosure. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2181156>
- Azzam, M., AlQudah, A., Abu Haija, A., & Shakhatreh, M. (2020). The association between sustainability disclosures and the financial performance of Jordanian firms. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1859437>
- Dewi, A. A., Saraswati, E., Rahman, A. F., & Atmini, S. (2023). Materiality, stakeholder engagement disclosure, and corporate governance: Critical elements for the quality of sustainability reporting. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2175437>
- Ehnert, I., Parsa, S., Roper, I., Wagner, M., & Muller-Camen, M. (2016). Reporting on sustainability and HRM: a comparative study of sustainability reporting practices by the world’s largest companies. *International Journal of Human Resource Management*, 27(1), 88–108. <https://doi.org/10.1080/09585192.2015.1024157>
- Faridah, M. A. S. E. (2020). Pengaruh Environmental Performance Dan Environmental Disclosure Terhadap Economic Performance. *Jurnal Wawasan Dan Riset Akuntansi*, 7(2), 62–77. <https://doi.org/10.25105/jipak.v9i2.4530>
- Gnanaweera, K. A. K., & Kunori, N. (2018). Corporate sustainability reporting: Linkage of corporate disclosure information and performance indicators. *Cogent Business and Management*, 5(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2018.1423872>
- Jati, K. W., Agustina, L., Deviani, Ulupui, I. G. K. A., & Respati, D. K. (2023). The effect of environmental performance on sustainability reporting: A case of Indonesia. *Environmental Economics*, 14(1), 36–46. [https://doi.org/10.21511/ee.14\(1\).2023.04](https://doi.org/10.21511/ee.14(1).2023.04)
- Latifah, S. W., & Soewarno, N. (2023). The environmental accounting strategy and waste management to achieve MSME’s sustainability performance. *Cogent Business and Management*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2176444>

- Menteri Sosial Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Badan Usaha. *Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 Tentang Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Badan Usaha*, 1–16. file:///C:/Users/Solita/Downloads/Permensos Nomor 9 Tahun 2020.pdf
- Miralles-Quirós, M. M., Miralles-Quirós, J. L., & Hernández, J. R. (2019). ESG performance and shareholder value creation in the banking industry: International differences. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(5). <https://doi.org/10.3390/su11051404>
- Murguia, J. M., & Lence, S. H. (2015). Investors' Reaction to Environmental Performance: A Global Perspective of the Newsweek 's "Green Rankings." *Environmental and Resource Economics*, *60*(4), 583–605. <https://doi.org/10.1007/s10640-014-9781-0>
- Nwaigwe, N. G., Ofoegbu, G. N., Dibia, N. O., & Nwaogwugwu, C. V. (2022). Sustainability disclosure: Impact of its extent and quality on value of listed firms in Nigeria. *Cogent Business and Management*, *9*(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2079393>
- Pham, D. C., Do, T. N. A., Doan, T. N., Nguyen, T. X. H., & Pham, T. K. Y. (2021). The impact of sustainability practices on financial performance: empirical evidence from Sweden. *Cogent Business and Management*, *8*(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.1912526>
- Singh, S. K., Giudice, M. Del, Chierici, R., & Graziano, D. (2020). Green innovation and environmental performance: The role of green transformational leadership and green human resource management. *Technological Forecasting and Social Change*, *150*(May 2019), 119762. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2019.119762>
- Van Linh, N., Hung, D. N., & Binh, T. Q. (2022). Relationship between sustainability reporting and firm's value: Evidence from Vietnam. *Cogent Business and Management*, *9*(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2082014>